

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra berisi permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri yaitu dari sang pengarang maupun permasalahan yang ada pada lingkungan pengarang. Karya sastra membicarakan manusia dengan segala persoalan hidupnya, maka antara karya dan manusia memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Sastra adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak (Wellek dan Werren, 2011: 10). Maksud kutipan tersebut, sastra merupakan cerminan dari segi kehidupan manusia yang di dalamnya tersirat sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, perasaan, dan imajinasi mengenai manusia itu sendiri yang tertulis atau tercetak dengan rapi yang dapat dibaca. Berdasarkan penjelasan tersebut karya sastra merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan baik berupa novel, cerpen, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan masyarakat.

Kehadiran karya sastra mempunyai arti tersendiri bagi pembaca karena pada hakikatnya persoalan-persoalan yang diungkapkan oleh pengarang dalam karya sastra adalah persoalan-persoalan manusia. Nilai-nilai yang disajikan dalam karya sastra membuka batin dan pemikiran pembaca dalam menemukan pengalaman-pengalaman baru. Melalui karya sastra diharapkan terpeliharanya sikap kritis, kemampuan menolak, melakukan protes terhadap perasaan, pikiran, dan tingkah laku yang ditampilkan dalam karya sastra tersebut, karena pada

hakikatnya karya sastra memiliki nilai-nilai luhur dan dapat mengubah perasaan, pikiran, dan tingkah laku pembacanya.

Salah satu karya sastra adalah novel. Novel merupakan bagian dari karya sastra yang menceritakan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Sesuai dengan tujuannya, selain sebagai hiburan novel juga diciptakan untuk memberikan pembelajaran tentang hidup kepada pembacanya. Alur dan gaya bahasa yang menarik disajikan dalam novel tentu akan membuat pembacanya larut di dalamnya dan ikut serta merasakan emosi. Peristiwa-peristiwa yang dihadirkan pengarang dalam novelnya tidak terlepas dari pengalaman yang terjadi dalam hidupnya. Selain menampilkan fenomena kehidupan manusia, novel adalah salah satu karya sastra yang paling terkenal di kalangan pembaca. Tidak hanya itu, novel juga menjadi salah satu sarana untuk mengungkap kepribadian yang ada di masyarakat dengan penggunaan gaya bahasa yang menarik yang dilakukan oleh pengarang. Kepribadian masyarakat yang dituangkan dalam bentuk novel ini memudahkan pembaca untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi dalam masyarakat seringkali diceritakan dalam bentuk novel. Seperti fenomena cinta segitiga yang biasanya seringkali dialami oleh para remaja bahkan orang yang dalam tahap menuju kedewasaan juga merasakan kebimbangan dalam hal percintaan. Masalah-masalah percintaan demikian selalu menjadi tema yang hangat dan tidak membosankan untuk diangkat menjadi sebuah karya sastra dalam bentuk novel. Selain banyak novel yang menceritakan percintaan masa kini, novel juga merupakan jenis karya sastra yang mempunyai kerumitan psikologis. Hal ini

terlihat dari bermacam-macam konflik kehidupan serta masalah kepribadian yang diangkat ke dalam karya novel maupun cerpen. Salah satu contoh karya fiksi dalam khazanah kasusasteraan Indonesia yang memiliki masalah psikologis adalah novel *Geez & Ann #3* karya Rintik Sedu.

Pemilihan novel *Geez & Ann #3* dikarenakan novel ini menceritakan tentang kisah cinta segitiga dan polemiknya. Novel ini merupakan bagian dari novel trilogi yang penceritaannya sangat runtut dan menunjukkan dengan jelas kehidupan tokoh utama yang mengalami berbagai lika-liku kehidupan salah satunya kebingungan dalam hal percintaan, yaitu tentang orang yang datang kembali dari masa lalunya dan orang yang selalu ada disampingnya. Cara penceritaan dan gaya bahasa yang mudah dipahami dalam novel tersebut menjadi daya pikat tersendiri bagi pembaca untuk menikmatinya. Selain itu kutipan-kutipan yang terdapat dalam novelnya pun sangat *relate* dengan pengalaman remaja masa kini.

Novel *Geez & Ann #3* merupakan trilogi lanjutan dari *Geez & Ann #1* dan *Geez & Ann #2* karya Rintik Sedu. Rintik Sedu dengan nama asli Nadhifa Allya Tsana mulai menulis sejak di bangku SMP. Awalnya Tsana mengirimkan karyanya ke majalah dinding sekolah namun tidak ada satupun yang di pajang di majalah dinding sekolah, dan akhirnya ia memilih untuk menulis di *blog* tanpa khawatir apakah ada yang membaca karyanya atau tidak, karena yang terpikirkan olehnya menulis dan menulis. Hingga ada salah satu yang memintanya untuk menulis di *Wattpad* yang tengah populer kala itu. Akhirnya Tsana mencoba menulis cerita *Geez & Ann* yang mendapatkan respon positif ketika cerita tersebut

dipublikasikan. Perjalanan kisah penulis pun patut di apresiasi. Untuk itulah peneliti memilih novel karangan Rintik Sedu.

Peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini karena novel banyak memuat unsur psikologis. Ann sebagai tokoh utama mempunyai karakter yang menarik. Ann merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Ann memiliki cita-cita menjadi seorang dokter. Sampai pada akhirnya saat dirinya lulus SMA, Ann melanjutkan kuliahnya di Fakultas kedokteran. Setelah lulus, Ann pindah ke rumah Eyangnya di Yogyakarta karena ia harus bekerja di salah satu puskesmas di Yogyakarta. Selain itu, diceritakan bahwa kisah hidup tokoh utama bernama Keana atau biasa dipanggil Ann yang semakin rumit. Mulai dari kisah percintaan, keluarga, hingga psikologisnya. Kegelisahan Ann dimulai kembali saat pacarnya yang bernama Geez kembali kepadanya. Geez yang sebelumnya pernah pergi meninggalkannya selama bertahun-tahun menjalin hubungan kembali dengan Ann. Alasan Geez pergi ke Berlin, Jerman adalah menyelesaikan *studynya* serta bekerja sebagai konsultan hukum. Di saat bersamaan, Ann senang namun juga bimbang karena saat Geez meninggalkannya ia selalau ditemani oleh Bayu yang mengisi kekosongan hati Ann. Bukan hanya itu, Ann juga harus berjuang melawan penyakit ginjal yang dideritanya. Ann adalah tipe anak yang keras kepala, hal ini dibuktikan kalau Ann tidak mau di operasi. Namun pada akhirnya Ann bersedia dioperasi meskipun tidak mengetahui pendonornya, yang ternyata adalah Geez. Setelah itu Geez mengajak Ann ke Berlin bersama Geez. Ann dihadapkan dengan dua pilihan antara mengejar cita-cita, untuk tetap menjadi dokter di Yogya atau mengejar cinta dengan ikut Geez ke Berlin. Ketika Ann ingin pamit kepada Bayu untuk ikut Geez ke Berlin, tiba-tiba Geez meminta Bayu untuk menjaga Ann.

Diakhir cerita Ann bersatu dengan Bayu dengan melewati berbagai permasalahan yang menguji kehidupan cintanya. Karena Ann juga lebih memilih untuk menetap di Yogyakarta menjadi dokter sesuai cita-citanya.

Dalam novel *Geez & Ann #3* ini, tokoh utama bernama Keana atau sering dipanggil Ann adalah tokoh yang mendominasi dalam jalan cerita. Dalam novel ini juga banyak menceritakan konflik yang dihadapi oleh Ann. Masalah kepribadian yang ada dalam novel tersebut menjadi fokus perhatian peneliti dalam memahami novel *Geez & Ann #3*. Tokoh utama Ann harus mengalami sejumlah kesulitan untuk mempertahankan apa yang dianggap sebagai komponen pemenuhan kebutuhan. Perjalanan kehidupan Ann serta tokoh-tokoh yang memengaruhi sebagian alur cerita membuat cerita dalam novel ini semakin terkesan problematik. Pemilihan tokoh Ann yang akan menjadi bahan analisis adalah karena terdapat banyak dialog maupun keterangan yang menyebutkan tindakan Ann dibanding tokoh-tokoh lainnya. Pada novel seri ketiga inipun lebih menonjolkan cerita Ann di kesehariannya. Meskipun dalam novel ini menceritakan kisah Ann dan Geez, namun isinya lebih fokus kepada keadaan Ann pasca ditinggalkan Geez. Setelah itu Ann lebih memilih menjalani kehidupannya menjadi seorang dokter.

Pada zaman sekarang novelpun telah mengikuti perkembangan teknologi, terutama di televisi dan film. Buktinya banyak novel yang telah di adaptasi menjadi *series* dan film tersedia untuk ditonton oleh masyarakat, terutama para remaja. Hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi novel *Geez & Ann*. Novel *Geez & Ann* berhasil di jadikan film dan sukses besar karena novel ini menceritakan percintaan anak remaja. Hal tersebut semakin membuktikan bahwa isi dari novel

tersebut memang bisa menarik perhatian pembaca. Tidak hanya itu, banyak pesan yang bisa diambil dari dialog-dialog para tokoh dan kutipan-kutipan yang sangat menarik untuk dijadikan *quotes*. Penggambaran tokoh Ann dalam novel tersebut pun menarik dan terkesan santai. Oleh sebab itu, pembaca bisa ikut merasakan menjadi Ann dan meneladani sikap-sikap positifnya.

Ketertarikan peneliti selanjutnya karena novel *Geez & Ann #3* merupakan novel terbaru. Novel yang ditulis oleh pengarang terkenal di kalangan remaja Indonesia itu baru diterbitkan pada tahun 2020 lalu. Oleh sebab itu, hingga saat ini masih belum ada peneliti lain yang meneliti novel *Geez & Ann #3* sehingga peneliti tertarik mengkaji novel *Geez & Ann #3* dengan kajian psikologi humanistik. Novel *Geez & Ann #3* ini juga akan menyusul film *Geez & Ann #1* yang akan dijadikan film pada tahun ini.

Pada penelitian ini, peneliti mengarahkan penelitiannya pada pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikologi humanistik oleh Abraham Maslow. Teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow lebih ditekankan pada aspek kebutuhan manusia sebagai pembentuk kepribadian (Alwisol, 2011: 211). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pada dasarnya tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu hidup bahagia dengan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang melekat dalam dirinya. Kebutuhan manusia diistilahkan dengan kebutuhan hierarki yang mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dimiliki dan dicintai, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri. Manusia akan memenuhi kebutuhannya sesuai dengan hierarki kebutuhan tersebut.

Permasalahan kepribadian yang dialami tokoh Ann perlu dibahas lebih lanjut dengan memanfaatkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Pemilihan teori psikologis humanistik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan kepribadian yang dialami tokoh Ann dalam novel *Geez & Ann #3* karya Rintik Sedu sama dengan konsep Maslow mengenai humanisme yang berhubungan erat dengan motif-motif kebutuhan manusia. Manusia tidak lepas dari berbagai kebutuhan. Ketika kebutuhan dasar seseorang tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan adanya gangguan psikologi. Kegagalan pemenuhan kebutuhan dasar memiliki hubungan timbal balik dengan situasi sosial. Ketika keadaan sosial mendukung terpenuhinya kebutuhan dasar, maka akan muncul kegiatan positif dari orang tersebut, sehingga seorang individu memiliki kegiatan sosial yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, teori humanistik Abraham Maslow diterapkan dalam penelitian ini untuk menemukan aspek kepribadian tokoh utama yang terdapat pada novel "*Geez & Ann #3*". Penerapan kajian teori humanistik ini dikarenakan teori humanistik tentang motivasi kebutuhan Maslow ini dapat diterapkan pada hampir seluruh aspek kehidupan pribadi. Isi dari novel ini banyak mengandung aspek psikologisnya dan banyak data yang ditemukan yang berkaitan dengan teori Maslow tersebut. Banyak dialog dan tindakan Ann sebagai tokoh utama yang menunjukkan pemenuhan kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow. Kepribadian-kepribadian tokoh utama dalam novel *Geez & Ann #3* dapat dianalisis secara objektif dan ilmiah menggunakan teori humanistik Abraham Maslow. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Aspek Kepribadian Humanistik Tokoh Utama dalam Novel *Geez & Ann #3* Karya Rintik Sedu".

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus, maka diperlukan perumusan masalah. Sejalan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana aspek kepribadian humanistik tokoh utama berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri dalam novel “*Geez & Ann #3*” karya Rintik Sedu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah analisis novel *Geez & Ann #3*, sehingga permasalahan yang akan dibahas dapat menjurus efektif sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan uraian rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek kepribadian humanistik tokoh utama dalam novel “*Geez & Ann #3*” karya Rintik Sedu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelaah sastra yang ingin mengkaji kepribadian humanistik berdasarkan hierarki kebutuhan bertingkat yang dikemukakan oleh Maslow dalam novel *Geez & Ann #3* karya Rintik Sedu ataupun novel lainnya.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam bidang kajian sastra, khususnya psikologi sastra dengan teori psikologi humanistik atau kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis tokoh menggunakan pendekatan psikologi sastra.
- b) Kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kita dalam mendalami karya sastra, serta memperdalam wawasan dalam mempelajari kasusasteraan.
- c) Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sama namun mengambil dari aspek yang berbeda.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dibutuhkan supaya penelitian ini berhasil dan mencapai hasil yang ditargetkan. Ruang lingkup penelitian harus di kontrol agar pembahasannya tidak terlalu besar, sehingga dapat menyebabkan penelitian menjadi tidak fokus. Penting untuk dicatat juga bahwa penelitian yang baik bukanlah penelitian dengan penekanan yang luas atau sempit, melainkan penelitian dengan fokus yang terarah dan mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada aspek kepribadian humanistik tokoh utama yakni Ann dalam novel "*Geez & Ann #3*" karya Rintik Sedu dengan menggunakan teori humanistik atau kebutuhan bertingkat menurut Abraham Maslow.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas hal-hal yang akan didefinisikan untuk memudahkan sebuah penelitian. Adapun yang akan didefinisikan diantaranya kepribadian humanistik, tokoh, dan novel.

- a) Kepribadian humanistik merupakan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow atau juga dikenal dengan nama psikologi mazhab ketiga yang memusatkan perhatian pada pemenuhan kebutuhan dan aktualisasi diri manusia.
- b) Tokoh utama adalah tokoh penting atau bisa juga disebut tokoh primer yang sering muncul di sepanjang cerita dan memiliki pengaruh besar terhadap jalannya cerita serta berfungsi sebagai pencerminan alur atau konsep yang dihasilkan oleh pengarang.
- c) Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh atau pelaku.